



KR-Driyanto
Bawaslu dan Satpol PP Banyumas saat melakukan penertiban APK.

DI KABUPATEN BANYUMAS APK Pemilu Ditertibkan

BANYUMAS (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Banyumas menerbitkan ribuan alat peraga kampanye (APK) yang melanggar aturan, Kamis (16/11). Ketua Bawaslu Banyumas Imam Arif Setiadi saat memimpin penertiban APK mengatakan pemasangan alat peraga kampanye berupa baliho dan spanduk yang ditertibkan karena melanggar ketentuan yang berlaku.

“Penertiban dilakukan secara serentak sampai tingkat desa. Jumlah APK yang ditertibkan ada ribuan,” jelas Imam Arif Setiadi. Menurutnya, alat peraga kampanye yang ditertibkan antara lain berisi nomor urut, terdapat gambar paku atau tanda conteng, dan unsur ajakan untuk memilih. Selain itu, juga ada alat peraga yang terpasang di tempat terlarang, seperti di pohon, tiang listrik, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas pemerintah.

Dari pantauan KR, alat peraga yang ditertibkan di perkotaan antara lain di Jalan Ringin Tirta, Jalan Pramuka, Jalan Perintis Kemerdekaan, dan Jalan Patriot. Sebagian besar merupakan milik calon anggota legislatif (caleg) DPRD Kabupaten, DPRD Provinsi dan DPR RI.

Selain alat peraga kampanye, kegiatan yang dilakukan bersama Satpol PP ini juga menerbitkan alat peraga sosialisasi yang dipasang tidak pada tempatnya. (Dri)-d

DIGELAR DI SUKOHARJO Tasyakuran HUT Brimob



KR-Dok Polres Sukoharjo
Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit memotong tumpeng tasyakuran HUT ke-78 Brimob.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar tasyakuran HUT ke-78 Brimob, Jumat (17/11) di halaman Mapolres setempat, dengan tema Negara Aman Menuju Indonesia Maju, Jiwa Ragaku demi Kemanusiaan. Kapolres Sukoharjo, AKBP Sigit mengatakan, sebelumnya TNI, Polri dan purnawirawan telah melaksanakan serangkaian acara HUT Brimob di Polda.

Tasyakuran HUT Brimob dikemas dengan berbagai warna berbeda, karena dihadiri oleh berbagai elemen, termasuk siswa Polri. Kapolres berharap, dengan acara yang berbeda bisa mendapatkan pengalaman baru yang bisa diambil saat masuk dan keluar dari Polres Sukoharjo. “Selamat hari ulang tahun ke-78 Brimob. Semoga Brimob semakin jaya,” tandas Kapolres. (Mam)

AKIBAT HUJAN DERAS Banyumas Dikepung Banjir

BANYUMAS (KR) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas, Selasa (14/11) sore hingga Rabu (15/11), menyebabkan bencana alam berupa banjir, tanah longsor, dan pohon tumbang. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho saat melakukan asesmen di sejumlah titik bencana, Rabu (16/11), menjelaskan ada beberapa titik bencana di wilayah Kecamatan Kemranjen, Sumpiuh, Tambak, Somagede, dan Cilongok.

“Di Kecamatan Sumpiuh, sejumlah desa yang mengalami banjir seperti di Desa Selandaka, Kemiri, Kelurahan Kebokura, Desa Lebeng dan Kelurahan Sumpiuh. Kemudian di Kecamatan Kemranjen, terdiri Desa Sirau dan Grujangan. Sedangkan di Kecamatan Tambak, meliputi Desa Gebangsari, Karangpetir, Purwodadi, Prembun dan Gumelar Kidul,” jelas Budi Nugroho.

Selain banjir, juga ada tanah longsor di Desa Kemawi Kecamatan Somagede, Desa Watuagung, Gumelar Lor Kecamatan Tambak. Selanjutnya di Desa Bogangin dan Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh, serta Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok. “Kami masih melakukan asesmen di sejumlah titik bencana,” kata Budi.

Menurutnya, bencana banjir sudah menggenangi sawah, lahan pekarangan dan ada yang masuk rumah dengan ketinggian sekitar 30 sentimeter. Penyebab banjir adalah tanggul jebol dan ada yang kiriman air dari hulu akibat hujan yang lebat. BPBD Banyumas belum bisa menda-ta jumlah kerugian, karena masih melakukan pendataan.

Budi Nugroho mengingatkan warga yang tinggal di retensi banjir dan tanah longsor agar lebih waspada, karena Banyumas sudah memasuki musim hujan. (Dri)-d



KR-Dok BPBD Banyumas
Kepala BPBD Banyumas dan rombongan saat melakukan asesmen di Desa Pandak Sumpiuh.

WARGA MISKIN DI PURBALINGGA

Gratis Rawat Inap di RSUD

PURBALINGGA (KR) - Warga Purbalingga kategori miskin bisa mendapatkan pembebasan biaya rawat inap di rumah sakit umum daerah (RSUD) meskipun belum terlindungi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Bebas biaya itu berlaku di rumah sakit milik Pemkab Purbalingga yakni RSUD Dokter Goeteng Taroenadibrata dan RSUD Panti Nugroho.

“Caranya, dengan melengkapi sejumlah persyaratan, meskipun belum memiliki KIS (Kartu Indonesia Sehat), JKN atau apapun,” tutur Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi dalam sarasehan Bupati Tilik Desa di Balai Desa Wirasaba Kecamatan Bukateja, Kamis (16/11).

Bupati menambahkan, biaya rawat inap akan ditanggung Pemkab dengan dana APBD, setelah warga mengurus persyaratan di Dinas Kesehatan Purbalingga. Kebijakan itu diatur melalui Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 24 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan JKN dalam pemenuhan *Universal Health Coverage* (UHC) yang bersumber dari APBD Purbalingga.

“Dengan predikat Purbalingga yang sudah mencapai UHC atau jaminan kesehatannya hampir 100 persen, Alhamdulillah ada kemudahan yang bisa didapatkan masyarakat,” ungkap Bupati Tiwi.

Ditandaskan pula, warga kurang mampu yang harus menjalani rawat inap bisa langsung dirawat inap di RSUD Dokter Goeteng Taroenadibrata atau RSUD Panti Nugroho. Nantinya akan dibantu oleh pemerintah untuk mendapatkan fasilitas JKN sehingga bebas biaya rawat inap.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan



KR-Toto Rusmanto
Bupati Purbalingga saat Tilik Desa di Wirasaba.

Purbalingga, Bambang Sucipto menambahkan, warga miskin bisa menjalani rawat inap di RSUD terlebih dulu dan akan dibuatkan surat keterangan rawat inap. Selanjutnya, surat keterangan *mondhok* (rawat inap) dibawa ke Dinas Kesehatan dan akan diverifikasi.

“Apakah pasien itu masuk DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) atau tidak. Kalau masuk kriteria, bisa langsung. tetapi kalau belum masuk, akan ditangani dengan dana dari pemerintah,” jelas Bambang. (Rus)-d

DALAM KURUN WAKTU 2 BULAN

Polres Wonogiri Ungkap 7 Kasus



KR-Djoko Santoso HP
Kapolres Wonogiri (tengah) saat menggelar konferensi pers, Jumat (17/11).

ta menangkap tersangka berbagai kasus tindak pidana di Kota Sukses.

“Dari tujuh kejahatan itu, ada kasus yang sempat viral di media sosial, yakni kasus jambret JP (20) di wilayah Selogiri, sehingga menjadi perhatian masyarakat luas,” jelas AKBP Indra. Barang bukti yang berhasil diamankan dari tersangka berinisial JP berupa sejumlah dusbook handphone dan satu unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih nomor

polisi B-4726-KGY yang digunakan pelaku melakukan kejahatan.

“Pasal yang disangkakan kepada tersangka adalah pasal 362 KUHP, dengan ancaman pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana denda paling banyak sembilan ratus rupiah,” papar Kapolres Wonogiri didampingi Waka-polres dan sejumlah Kasat terkait dan Kasi Humas Polres Wonogiri AKP Anom Prabowo SH MH.

Dari keterangan yang diperoleh

petugas Polres Wonogiri, tersangka JP telah melakukan kejahatan serupa di 11 lokasi berbeda. Di antaranya 9 TKP di daerah Wonogiri serta dua TKP di Kabupaten Sukoharjo dan Klaten.

Kasus lain yang diungkap dalam konferensi pers adalah, perkara *illegal logging* yang melibatkan tiga tersangka AT, MK, BOY. Dari ketiga tersangka, berhasil diamankan 1 unit truk Isuzu bak terbuka berikut 58 potongan kayu sonokeling dengan ukuran bervariasi, 1 lembar surat PBB (pajak bumi dan bangunan) atas nama Karmin warga Tirtomoyo Wonogiri, 1 lembar surat angkut pengirim atas nama Marno penerima saksi Pendi, dan uang tunai Rp 1,3 juta.

Menurut Kapolres, anggotanya juga telah mengamankan DPP (21) warga Pacitan. Pria itu sebagai pelaku kasus tabrak lari di Jalan Raya Pracimantoro-Wonogiri, tepatnya di Dusun Geran Desa Sedayu, Rabu (11/10) pukul 15.30 WIB. Akibat perbuatan DPP, korban meninggal dunia. (Dsh)-d

PENGAMANAN PEMILU 2024 DI KARANGANYAR

Polres Terima Anggaran Rp 1,1 Miliar



KR-Abdul Alim
Sosialisasi anggaran Polres Karanganyar 2024, dihadiri para perwira Polda Jateng dan Polres Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Anggaran operasional kepolisian di tahun 2024 di-tambah untuk peng-amanan Pemilu 2024. Di Polres Karanganyar, suplai anggaran untuk peng-amanan Pemilu masuk kegiatan Operasi Mantap Brata (OMB) senilai Rp 1.176.572.

Kabag Perencanaan Polres Karanganyar Kom-pol Bambang Erwadi mengatakan anggaran tersebut disiapkan hanya untuk satu putaran pemilu.

Alokasinya di tahun anggaran 2024 DIPA Polres Karanganyar. Pengaman-an pemilu akan dimulai dari tahapan masa kam-panye pada 1 Januari hingga 10 Februari. Kemudian masa tenang Pemilu pada 11-13 Feb-ruari, masa pungut dan hitung suara 14-15 Fe-

(16/11). Sosialisasi dihadiri seluruh pejabat utama Polres Karanganyar, Kap-olsek dan jajaran Forkopimda.

Secara umum, Kabag Reg mengatakan anggar-an Polres Karanganyar 2024 mencapai Rp 93.658.-216.000. Alokasi tersebut terperinci untuk belanja pegawai Rp 69.461.-798.000, belanja modal Rp 913.752.000, dan belanja barang Rp 23.282.666.000.

“Untuk belanja pegawai, mengalami kenaikan 9,6 persen dibanding tahun lalu. Hal ini dikarenakan untuk pos belanja pegawai ada kenaikan gaji bagi personel Polri sebesar 8

persen,” jelasnya.

Disebutkan, ada kenaikan gaji Polri sebesar 8 persen pada tahun depan. Kenaikan gaji tersebut, diharapkan dapat mening-katkan kinerja serta meng-akselerasi transformasi ekonomi dan pembangun-an nasional.

Untuk belanja modal, alokasi anggaran senilai Rp 913.752.000 akan digu-nakan untuk membangun empat unit rumah jabatan kasubag yang dibangun di lingkungan Polres Karanganyar dengan tipe bangunan 36 meter persegi. Untuk pembangunan Mapolsek Karangpandan dan Mojogedang, akan diusulkan di tahun depan. Tahun ini pembangunan dua mapolsek tersebut belum bisa direalisasikan karena keterbatasan ang-garan. (Lim)-d

Unimus ‘Manjakan’ Mahasiswa dengan Kantin

SEMARANG (KR) - Dengan jumlah mahasiswa mencapai 14.000 orang, Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) membutuhkan relatif banyak kantin. Termasuk di tempat-tempat strategis yang se-ringkali dikunjungi banyak mahasiswa maupun masyarakat umum.

Untuk itu Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd Jumat (17/11) meresmikan kampus Atrium (Area Titik Kumpul Unimus) yang berada di depan Gedung Kuliah Bersama (GKB) II atau di depan Fakultas Teknik Unimus. Gedung GKB selain digunakan untuk kuliah beberapa fakultas yang ada di Unimus, juga sering

digunakan acara-acara yang melibatkan ratusan peserta, seperti sumpah profesi, wisuda fakultas, berbagai seminar dan pertemuan lainnya.

“Kantin ini merupakan kantin keempat yang ada di kampus Unimus terpadu. Kantin yang lain ada di Fakultas Kedokteran, belakang rektorat di Unimus Mart, di samping Rusunawa putri. Keberadaan kantin sangat membantu agar mahasiswa tidak terlalu jauh mencari makanan dan minuman sampai ke luar kampus. Keberadaan kantin juga sebagai upaya memperoleh penghasilan untuk Unimus atau income generating revenue,” ujar Prof Masrukhi di-



KR Sugeng I
Rektor bersama para wakil rektor dan dekan saat mencoba menu.

dampingi Kepala UPT Dr Andwiani Sinarasri SE MSi. Pengembangan Usaha Unimus (Sgi)-d